

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numeric yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, utamanya statistic (Nikolaus duli, 2019). Metode observasional analitik adalah penelitian yang mencoba untuk mencari hubungan atau korelasi antar variabel (Notoatmodjo, 2010).

Rancangan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi yang mempelajari dinamika korelasi antara data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013); (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mulyasri, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan 23 Desember 2020.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Untari, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah suami dari Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di desa Mulyasri sebanyak 647 suami.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari seluruh jumlah subjek atau objek yang diteliti dan dapat mewakili populasi (Untari, 2018). Menurut Nursalam (2011), untuk menentukan besar sampel kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka dapat menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel atau jumlah responden

N = jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (0,05 (5%) atau 0,1 (10%))

$$n = \frac{647}{1+647(0,1)^2}$$

$$n = \frac{647}{1+647(0,01)}$$

$$n = \frac{647}{1+6,47}$$

$$n = \frac{647}{7,47}$$

n = 86,61 dibulatkan menjadi 87

### 3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Teknik *Proporsional Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel populasi yang heterogen dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi secara acak yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 87 suami yang didapatkan dalam kurun waktu 10 hari.

Menurut Sugiyono (2011), penentuan jumlah sampel untuk masing-masing sub populasi dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus :

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

s = jumlah sampel setiap dusun secara proporsional

S = jumlah seluruh sampel yang digunakan

n = jumlah PUS masing-masing dusun sub populasi

N = jumlah populasi

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel masing-masing dusun sebagai berikut :

**Tabel 2.1** Proporsi Sampel dari 4 Dusun yang ada di Desa Mulyasri

No.	Dusun	Jumlah PUS	$s = \frac{n}{N} \times S$	Jumlah sampel setiap dusun
1.	Jaya bakti	178	$178/647 \times 87$	24
2.	Mekarsari	138	$138/647 \times 87$	19
3.	Kebumen	175	$175/647 \times 87$	23
4.	Karang anyar	156	$156/647 \times 87$	21
	Jumlah	647		87

#### 4. Kriteria subjek penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- a. Memiliki anak minimal 2 orang.
- b. Anak terkecil berusia  $> 1$  tahun.
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian.

Kriteria eksklusi:

- a. Tidak berada ditempat penelitian selama kurun waktu penelitian.
- b. Pria yang menjadi kontraindikasi pemakaian MOP .
  - 1) Infeksi kulit local (scabies, filariasis, hernia, luka parut, skrotum tebal)
  - 2) Kelainan skrotum dan sekitarnya

- 3) Penyakit systemic (penyakit jantung koroner, diabetes militus, penyakit-penyakit perdarahan)
- 4) Riwayat perkawinan, psikologi atau seksual yang tidak stabil.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi suami Tentang KB Vasektomi (MOP) di desa Mulyasri.**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan suami tentang KB vasektomi (MOP).	Segala sesuatu yang diketahui suami tentang KB Vasektomi (MOP) yang meliputi : Pengertian, Keuntungan dan kerugian, syarat vasektomi dan Tempat pelayanan vasektomi	Menggunakan kuesioner tentang pengetahuan pria PUS tentang KB pria (vasektomi). dengan jumlah soal 10 pertanyaan, dengan 7 pertanyaan positif dengan skor jika benar 1 dan jika salah 0 dan 3 pertanyaan negative dengan skor jika benar 0 dan jika salah 1.	Kriteria a. Baik jika jumlah skor 76%-100% (8-10) b. Cukup jika jumlah skor 56%-75% (6-7) c. Kurang jika jumlah skor < 56% (0-5)	Ordinal
Persepsi suami tentang KB vasektomi (MOP).	Cara pandang suami tentang KB Vasektomi (MOP) yang meliputi :	Menggunakan kuesioner tentang pengetahuan pria PUS	Criteria a. Persepsi positif jika skor > 36	Nominal

---

1. Kerentanan yang dirasakan (perceived susceptibility)	tentang KB pria (vasektomi). dengan jumlah soal 18	b.Persepsi Negatif jika skor < 36.
2. Tingkat kesakitan/bahaya yang dirasakan (perceived severity)	pertanyaan, dengan 10 pertanyaan positif dengan skor	
3. Manfaat yang dirasakan (perceived benefits)	3 : setuju 2 : kurang setuju 1 : tidak setuju	
4. Hambatan yang dirasakan (perceived barriers)	Pertanyaan negative dan 8 pertanyaan negative	
5. Isyarat untuk bertindak (coes to action)	dengan skor 1 : setuju 2 : kurang setuju 3 : tidak setuju	

---

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Suami tentang vasektomi (MOP) di desa Mulyasri.

### 2. Variabel dependen

Variabel Dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi hasil dari variabel independen. Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah Persepsi Suami tentang vasektomi (MOP) di desa Mulyasri.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data atau materi yang dikumpulkan oleh peneliti saat berlangsungnya penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu data pengetahuan dan persepsi suami yang didapatkan dari koesioner yang telah diisi oleh responden (Sugiono, 2011). Sedangkan data sekunder merupakan data yang di dapatkan dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data pasangan usia subur (PUS) yang ada di Desa Mulyasri yang didapatkan dari PL KB Desa Mulyasri.

### **2. Alat pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk pengumpulan data. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya (Sugiyono, 2011).

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner**

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah soal
Pengetahuan suami tentang vasektomi (MOP)	Pengertian	1, 3, 4,	2, 7, 8	10
	Keuntungan dan kerugian	5, 6, 9, 10		
	syarat vasektomi			
	Tempat pelayanan vasektomi			
Persepsi suami tentang vasektomi (MOP)	Kerentanan yang dirasakan ( <i>perceived susceptibility</i> )	1, 3	2, 4	4
	Bahaya atau kesakitan yang dirasakan ( <i>perceived severity</i> )	5	6, 7	3
	Manfaat yang dirasakan ( <i>perceived banefit</i> )	8, 9, 10, 11		4
	Hambatan yang dirasakan ( <i>perceived barrier</i> )	12, 14	13, 15	4
	Isyarat untuk bertindak ( <i>Cues to action</i> )	17	16, 18	3

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indikator bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur benda yang akan diukur. Validitas, yang merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi sebelum menggunakan suatu alat (Natoatmodjo, 2012).

Suatu pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan menghitung hasil perhitungan tiap-tiap item kemudian

dibandingkan dengan tabel nilai product moment instrumen (Arikunto, 2013).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan yang tinggi pada suatu alat, yang dapat dianggap sebagai alat pengumpul data karena alat tersebut sangat baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula. Riduwan dalam Unaradjan (2019) menyatakan bahwa apabila suatu indtrumen penelitian memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*)  $> 0,60$ , maka dinyatakan reliable.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan koesioner dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliable sebelumnya. Hasil uji validitas dan uji reliable yaitu sebagai berikut:

a. Koesioner pengetahuan

Uji validitas dan reliable koesioner pengetahuan dari Penelitian Chandra Dewi (2019) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Vasektomi dengan Partisipasi Pria Sebagai Akseptor KB Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja UPT KESMAS Gianyar I”. Jumlah pertanyaan dalam penelitian ini sebanyak 10 pertanyaan dengan hasil uji validitasi  $r$  hitung  $> r$  table 0,514, maka dapat dinyatakan valid. Dan hasil uji reliabilitas didapatkan *Cronbach's Alpha*  $> 0.60$ . maka dapat dinyatakan Reliabel.

b. Koesioner persepsi

Uji validitas dan reliable koesioner persepsi dari Penelitian Hadiroh Nur Aini (2018) dengan judul “Persepsi Suami Terhadap Alat Kontrasepsi Metode Operatif Pria (MOP) di Desa Samban Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang”. Jumlah pertanyaan dalam penelitian ini sebanyak 18 pertanyaan dengan hasil uji validitasi didapatkan  $r$  hitung  $>$   $r$  table 0,444, maka dapat dinyatakan valid. Dan hasil uji reliabilitas didapatkan *Cronbach's Alpha*  $>$ 0.60. maka dapat dinyatakan Reliabel.

4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), Etika penelitian meliputi :

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

*Informed consent* adalah persetujuan tertulis antara peneliti dan responden. *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti hanya akan mencantumkan inisial huruf pada lembar koesioner. Keanoniman merupakan jaminan kerahasiaan identitas responden..

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kumpulan data tertentu yang akan dilaporkan

pada hasil penelitian. Setiap orang memiliki hak dasar, termasuk privasi dan kebebasan informasi.

d. Kemanfaatan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur dan meminimalkan dampak yang dapat merugikan subjek penelitian.

e. Keadilan

Prinsip keadilan dan keterbukaan dalam penelitian perlu dijaga dengan jujur, terbuka dan kehati-hatian dengan menjamin bahwa responden mendapat perlakuan yang sama.

5. Prosedur Pengambilan data

Peneliti mengumpulkan data secara format kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis, adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian dan mencari data kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ketempat penelitian.
- b. Peneliti meminta izin untuk penelitian dan mencari data kepada kepala desa Mulyasri.
- c. Peneliti meminta izin untuk penelitian dan mencari data kepada Bidan desa.
- d. Peneliti berkordinasi dengan kepala dusun dan kader untuk memperoleh data responden disetiap dusun.
- e. Peneliti memberikan penomeran data responden

- f. Peneliti mengocok data responden yang telah diberi penomoran dan nomer responden yang keluar akan dijadikan sampel.
- g. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dor too dor ke rumah responden yang menjadi sampel penelitian.
- h. Hari pertama sampai hari ketiga tanggal 14-16 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian di dusun karang anyar dengan jumlah 21 responden.
- i. Hari keempat sampai hari kelima tanggal 17-18 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian di dusun kebumen dengan jumlah 23 responden.
- j. Hari keenam sampai hari ketujuh tanggal 19-20 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian di dusun mekarsari dengan jumlah 19 responden.
- k. Hari kedelapan sampai hari kesepuluh tanggal 21-23 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian di dusun jaya bakti dengan jumlah 24 responden.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner kepada responden
- f. Setelah responden memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- g. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap.

- h. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti, kemudian dicek kembali kelengkapan.
- i. Kuesioner yang telah di isi, kemudian dilakukan pengolahan data.

### **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data menurut Notoadmodjo (2012), dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

#### 1. Editing (penyuntingan data)

Editing adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* yaitu tulisan jelas, kelengkapan data, bisa dipahami, bisa dibaca, semua data konsisten.

#### 2. Scoring

Scoring yaitu memberikan nilai pada semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini skor dilakukan sebagai berikut :

##### a. Untuk pertanyaan positif (*favorable*) :

Benar: 1

Salah : 0

Setuju : 3

Kurang setuju : 2

Tidak setuju : 1

b. Untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) :

Benar: 0

Salah : 1

Setuju : 1

Kurang setuju : 2

Tidak setuju : 3

### 3. Coding

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi data yang terkumpul dan memberikan angka (kode). Setelah kosieoner diedit, selanjutnya dilakukan coding (pengkodean), yaitu hasil jawaban masing-masing responden diberikan kode. Dalam penelitian ini pengkodean dilakukan dengan cara:

a. Pengetahuan tentang vasektomi (MOP)

Cukup : Kode 2

Kurang : Kode 1

b. Persepsi tentang vasektomi (MOP)

Positif : Kode 2

Negatif : Kode 1

c. Usia responden

$\leq 39$  tahun : Kode 1

$\geq 40$  tahun : Kode 2

d. Pendidikan responden

Pendidikan tinggi : Kode 3

Pendidikan menengah : Kode 2

Pendidikan dasar : Kode 1

e. Pendapatan responden

> UMR : Kode 2

< UMR : Kode 1

#### 4. Data Entry

Setelah semua koesioner terisi dengan benar, serta telah melewati pengkodean, selanjutnya melakukan pengimputan data dengan cara meng-entry data ke dalam computer. Data entry yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

#### 5. Cleaning

Cleaning data (pembersihan data) adalah untuk mengecek ulang data yang sudah dimasukan, tujuannya untuk memeriksa kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dll, kemudian memperbaiki (koreksi).

### **H. Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk meringkas hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan umum dari penelitian tersebut, yang berguna untuk pengembangan ilmu-ilmu terkait (Notoatmodjo, 2012).

#### 1. Analisa Univariat

Peneliti menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan

presentase dari setiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel bebas (*Independent*) yaitu Tingkat Pengetahuan suami tentang vasektomi (MOP) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu Persepsi suami tentang vasektomi (MOP) di desa Mulyasri. Untuk memperoleh presentase (P) dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

n : skor yang didapat

N : jumlah soal

100 : bilangan tetap

## 2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan Analisis Bivariat. Menurut Notoatmodjo (2012) Analisis bivariat merupakan analisa dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi. Untuk melihat apakah terdapat Hubungan antara Pengetahuan dengan Persepsi suami Tentang KB Vasektomi (MOP), peneliti ini menggunakan uji analisis *chi square*, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Hasil yang didapatkan pada uji analisis *chi square* dengan menggunakan SPSS yaitu nilai p, kemudian dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ .

a. P- Value  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan suami tentang KB Vasektomi

(MOP) dengan persepsi suami tentang KB Vasektomi (MOP) di Desa Mulyasri.

- b. P- Value  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan suami tentang KB Vasektomi (MOP) dengan persepsi suami tentang KB Vasektomi (MOP) di Desa Mulyasri.

Syarat chi square adalah :

- a. Sudah dikategorikan
- b. Skala ordinal atau nominal bentuk kategori
- c. Jumlah sampel  $n > 30$
- d. Tidak ada cell 0 (nol)
- e. Tidak boleh ada cell dengan nilai ekspektasi  $< 5$ , tidak boleh  $> 20\%$